

**BUKU PENYUSUNAN KURIKULUM
OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
BERBASIS MBKM**

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Universitas Paramadina telah menyusun dokumen kurikulum perguruan tinggi untuk mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan dokumen kurikulum ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Universitas Paramadina (UPM), yang disesuaikan dengan keunggulan universitas dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Panduan kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Namun demikian, kami menyadari bahwa dokumen kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan kurikulum tersebut. Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh *civitas academica* yang telah membantu baik waktu maupun tenaganya untuk menyusun dokumen ini sampai selesai. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

TIM PENYUSUN

1. Gilang Cempaka (Ketua)
2. Iin Mayasari
3. Tia Rahmania
4. Retno Hendrowati
5. Aris Subagyo
6. Maria Widayati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Tim Penyusun

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Bab II Penyusunan Kurikulum yang Mendukung MBKM

Bab III Tahapan Penyusunan Kurikulum

Bab IV Aturan, Mekanisme, SOP terkait MBKM

Bab V Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Bab VI Rencana Pembelajaran Semester

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, seperti yang dituangkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), yang dinyatakan dalam rumusan kemampuan pada deskriptor KKNl.

Pada SN-Dikti terdapat istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.

Universitas Paramadina (UPM) berupaya untuk memperbaharui kurikulum dalam periode empat tahun sekali agar selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan industri. Agar lulusan sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini, selain memasukan CPL yang telah ditetapkan oleh Dikti, UPM telah menetapkan CPL yang disesuaikan dengan nilai Keislaman, Keindonesiaan dan Kemodernan yang memperkaya CP di KKNl , dan memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0.

CPL UPM disiapkan untuk menghadapi revolusi industri 4.0, yang memuat kemampuan yang di-perlukan dalam era industri 4.0, di antaranya keterampilan yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*. Selain CPL yang ditetapkan oleh UPM, lulusan dapat memperoleh capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dicapai di luar prodi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi – UPM

MBKM yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di awal tahun 2020, dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s/d 18. Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studi, dengan harapan kelak dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke- 21.

UPM memfasilitasi pelaksanaan MBKM yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus. Penyusunan kurikulum baru di UPM diupayakan mendukung program MBKM, sehingga nantinya penetapan mata kuliah (MK) di UPM dan prodi disesuaikan dengan program MBKM yang dipilih melalui konversi MK. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang akan memperkuat kesiapan mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat. Untuk itu diperlukan pedoman penyusunan kurikulum yang mendukung program MBKM di UPM.

1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- h. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

- i. Kebijakan Mutu Akademik Universitas Paramadina Nomor SK-001/REK/UPM/IX/2020.
- j. SK Penetapan Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) No SK-001/REK/UKPM/VII/2021.

1.3 Visi dan Misi UPM

Visi

Menjadi Universitas unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta dikelola secara profesional.
- b. Menyelenggarakan penelitian dengan menjadi tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan kelompok marjinal agar kuat dan mandiri.
- d. Menciptakan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya dengan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi universitas.
- e. Membina generasi manusia baru yang bertakwa dan berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berintegritas.

Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya dan keluasan wawasan.
- b. Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien dan efektif.
- c. Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang religius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas.

BAB II

PENYUSUNAN KURIKULUM YANG MENDUKUNG MBKM

2.1 Langkah-Langkah Penyusunan

Dalam penyusunan kurikulum baru MBKM, langkah-langkah perumusan kurikulum hampir sama dalam penyusunan KPT dengan sejumlah penyesuaian untuk memberikan dukungan fasilitas kepada mahasiswa terkait dengan pemilihan kegiatan pembelajaran di luar masing-masing program studi yang diminati. Pemilihan kegiatan pembelajaran di luar program studi disesuaikan dengan profil lulusan sehingga pencapaian profil lulusan bisa diselaraskan dengan visi dan misi program studi, fakultas dan universitas.

2.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

UPM memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) Program Sarjana sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) untuk dapat mengikuti kegiatan MBKM, sebagai berikut.

- a. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.

Sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

- 1) **Pertukaran pelajar.** Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 2) **Magang/praktik kerja.** Kegiatan dalam Program Studi merupakan bagian mata kuliah untuk mengakomodasi program MBKM melalui Kemendikbud Dikti ataupun mandiri. Kegiatan ini disesuaikan dengan masing-masing kurikulum di Program Studi dengan besaran 3 SKS hingga 20 sks sesuai kurikulum program studi serta program MBKM dan dilaksanakan kurang dari 1 semester hingga 1 atau 2 semester. Tujuan program magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* yang dibutuhkan di dunia kerja (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, Kerjasama, dsb.).

Magang di universitas bisa meliputi sejumlah kegiatan yaitu praktik kerja lapangan, *creative project*, magang, portofolio, praktikum. Terkait dengan masing-masing kegiatan, Program Studi dimungkinkan memiliki kebijakan sendiri dalam prosedur pelaksanaannya.

- 3) **Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan.** Program asistensi mengajar di satuan pendidikan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Selain itu, program ini bisa meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
- 4) **Penelitian/Riset.** Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi dan meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
- 5) **Proyek Kemanusiaan.** Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Mahasiswa bisa terlibat dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan proyek kemanusiaan menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dan melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
- 6) **Kegiatan Kewirausahaan.** Program kegiatan wirausaha bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing dan menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh UPM.

- 7) **Studi/Proyek Independen.** Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.
- 8) **Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.** Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah kegiatan untuk mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di perdesaan/daerah. Tujuan program membangun desa/kuliah kerja adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan dan membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

2.3 Persyaratan Penyusunan Kurikulum

Proses pembelajaran melalui penerapan kurikulum MBKM tetap berfokus pada *student centered learning*. Mahasiswa menjadi fokus utama dalam pembelajaran dengan menguatkan pada inovasi, kreativitas, kemandirian, kerjasama dalam tim dan mampu mencapai target belajar. UPM, fakultas dan program studi diharapkan menyusun aturan agar proses pembelajaran untuk mendukung program MBKM bisa berjalan dengan baik. Aturan-aturan yang harus dirumuskan dan disosialisasikan sebagai berikut.

- a. Menyusun kebijakan akademik MBKM untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- b. Menyusun kurikulum untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah di luar program studi.
- c. Menentukan semester untuk pengambilan kegiatan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah di luar program studi.
- d. Menyusun persyaratan pengambilan bentuk pembelajaran di luar program studi.
- e. Menyusun mekanisme pengambilan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi.

- f. Menentukan ekuivalensi mata kuliah.
- g. Menentukan jumlah bentuk kegiatan pembelajaran yang bisa diambil oleh mahasiswa.
- h. Menyusun aturan administratif tambahan.

2.4 Kurikulum Melalui Pendekatan OBE

Prinsip kurikulum berbasis *output* atau kurikulum OBE mengharuskan pendidikan harus direncanakan sebelumnya terkait penyusunan kurikulum, sistem pembelajaran dan penilaian sekaligus *outcome* lulusan yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang ingin dicapai oleh program studi. Kurikulum yang dikembangkan untuk memberi bekal pada pengembangan diri mahasiswa. Keberhasilan untuk nilai kinerja mahasiswa tidak terbatas pada kognisi.

2.4.1 Skema Perancangan Kurikulum

Dalam skema perancangan kurikulum sejalan dengan KKNi dan SN Dikti bahwa perlunya pembentukan CPL berupa: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. UPM telah menetapkan rumusan CPL yang harus dimiliki oleh lulusan UPM, yang disusun untuk memperkaya CP KKNi agar menjadi acuan seluruh prodi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum sebagai berikut.

RUMUSAN	DIKTI/ UPM	No	Rincian Rumusan	Kode CP
SIKAP	DIKTI	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	SKD01
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	SKD02
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	SKD03
		4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	SKD04
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	SKD05
		6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	SKD06
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	SKD07
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	SKD08

RUMUSAN	DIKTI/ UPM	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	SKD09
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	SKD10
	UPM	11	Menginternalisasi keimanan dalam lingkup semangat kepemimpinan, kesadaran ihsan.	SKU01
		12	Menginternalisasi semangat wirausaha, kesadaran egalitarian, ketangguhan kepribadian, keteguhan pendirian, independensi perjuangan dan keteladanan kepemimpinan.	SKU02
		13	Menunjukkan sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner.	SKU03
		14	Menunjukkan kewawasan etis, kehalusan rasa estetis, kearifan timbangan hati, kepedulian emansipatoris.	SKU04
		15	Menginternalisasi kredibilitas keilmuan dan kecakapan keahlian.	SKU05
		16	Mampu menunjukkan keluasan wawasan dan menghargai perbedaan serta bertoleransi.	SKU06
PENGETAHUAN	UPM	1	Menguasai konsep kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	PTU01
		2	Menguasai konsep dan teknis kewirausahaan.	PTU02
		3	Menguasai kemampuan berpikir kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner.	PTU03
		4	Memiliki kemampuan terkait dengan wawasan etika.	PTU04
		5	Menguasai konsep kredibilitas keilmuan, kecakapan keahlian, kecekatan penyelesaian masalah.	PTU05
		6	Menguasai keluasan wawasan dan kemampuan bertoleransi.	PTU06
		7	Mampu berkomunikasi secara verbal untuk menjelaskan konsep dan gagasan dalam konteks keahliannya.	PTU07
KETERAMPILAN UMUM	DIKTI	1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	KUD01
		2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	KUD02

RUMUSAN	DIKTI/ UPM	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	KUD03
		4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	KUD04
		5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	KUD05
		6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	KUD06
		7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	KUD07
		8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	KUD08
		9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KUD09
	UPM	10	Mampu Menerapkan semangat kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	KUU01
		11	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah perencanaan dan pelaksanaan bisnis.	KUU02
		12	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematif dan inovatif.	KUU03
		13	Menerapkan pemikiran beretika dan kearifan.	KUU04
		14	Mampu menerapkan kredibilitas keilmuan, kecekatan penyelesaian masalah.	KUU05
		15	Mampu menerapkan toleransi dan menghargai perbedaan.	KUU06
KETERAMPILAN KHUSUS	UPM	1	Mampu mengidentifikasi masalah terkait dengan semangat kepemimpinan, tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti.	KKU01

RUMUSAN	DIKTI/ UPM	No	Rincian Rumusan	Kode CP
		2	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal.	KKU02
		3	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi.	KKU03
		4	Mampu mengambil keputusan inovatif dan rasional.	KKU04
		5	Mampu mengidentifikasi masalah etika dengan kearifan timbangan hati.	KKU05
		6	Mampu mengidentifikasi masalah dengan kecakapan dan kecekatan serta kesungguhan.	KKU06
		7	Mampu mengidentifikasi masalah terkait dengan perbedaan pendapat dan lintas keilmuan.	KKU07

2.4.2 Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi

Dokumen kurikulum prodi disusun minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut.

- 1) **Identitas Program Studi.** Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- 2) **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*.** Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
- 3) **Profil Lulusan.** Penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, profil lulusan perlu disusun untuk memperoleh arah dan pengembangan pendidikan dan pengajaran di tiap program studi di perguruan tinggi yang didapat dari *tracer study*.
- 4) **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
- 5) **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.**
- 6) **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).** CPL terdiri atas aspek: **Sikap**, dan **Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek **Pengetahuan**, dan

Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.

- 7) **Penetapan Bahan Kajian.** Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
- 8) **Pembentukan MataKuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks.** Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS.
- 9) **Matriks dan Peta Kurikulum.** Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- 10) **Rencana Pembelajaran Semester (RPS).** RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
- 11) **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi.** Hal ini merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan
 - a) Belajar di luar Prodi di PT yang sama, b) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, c) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan d) Belajar di luar PT.
- 12) **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.** Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

BAB III

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

3.1 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, dan keunikan daerah masing-masing.

Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

1) Penetapan profil lulusan.

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

2) Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti. Perlaunya keterlibatan pemangku kepentingan dan institusi Pendidikan dalam penetapan kemampuan lulusan ini.

3) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur **sikap** dan **keterampilan umum** mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur **keterampilan khusus** dan **pengetahuan**

dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang:

- a. Literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
- b. Literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
- c. Literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain.
- d. Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*.
- e. Pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya.
- f. Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama.
- g. Secara lokal, nasional, dan global.
- h. Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar program studi melalui program MBKM.

Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti.

4) Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.



Gambar Alur Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

3.2 Pembentukan mata kuliah

1) Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

RUMUSAN SIKAP DAN KETRAMPILAN LULUSAN		PENGETAHUAN/BAHAN KAJIAN					Ciri PT	
		Bidang Kajian	Bidang Kajian	Bidang Kajian	Bidang Kajian	Bidang Kajian		
1	SIKAP							
2								
3								
4								
5	KETRAMPILAN UMUM							
6								
7								
8	KETRAMPILAN KHUSUS							
9								
10								

2) Penetapan mata kuliah.

a. Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum.

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL program studi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel berikut.

Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										MKn	Jmlh
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5							
SIKAP (S)													
	S1...												
	S2...												
													
PENGETAHUAN (P)													
	P1...												
	P2...												
													
KETERAMPILAN UMUM (KU)													
	KU1...												
	KU2...												
													
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)													
	KK1...												
	KK2...												
													

REKONSTRUKSI MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

MK Berpotensi Dihapus

REKONSTRUKSI MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

Matriks tersebut terdiri atas bagian kolom yang berisi mata kuliah yang sudah ada (mata kuliah yang sedang berjalan), dan bagian baris berisi CPL program studi (terdiri atas sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi terhadap mata kuliah yang ada dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan butir-butir CPL. Butir CPL yang sesuai dengan mata kuliah tertentu diberi tanda. Matriks tersebut di atas dapat menguraikan hal-hal berikut.

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan

dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

c. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL. Pada tahapan ini setelah menentukan CPL, maka nama-nama mata kuliah dapat dirumuskan.

d. Penetapan besarnya bobot sks mata kuliah

Penentuan SKS mata kuliah berdasarkan kedalaman (bahan kajian) dan keluasan (*taxonomy Bloom*).

3) Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.

Dalam memfasilitasi hak bagi mahasiswa Program Sarjana untuk mengikuti kegiatan MBKM, UPM menuangkan dalam bentuk Kurikulum MBKM dengan Skema Pelaksanaan Kurikulum pada Program Studi Sarjana yang disusun, sebagai berikut

Struktur Kurikulum MBKM

Skema*	Dalam UPM, Program Studi Sama	Luar Program Studi dalam UPM	Luar Universitas (Universitas lain atau Industri)
1	5 Semester	1 Semester	2 Semester
2	6 Semester	-	2 Semester
3	6 Semester	1 Semester	1 Semester
4	7 Semester	1 Semester	-
5	7 Semester	-	1 Semester
6	8 Semester	-	-

*Mahasiswa berhak memilih Skema

Struktur Kurikulum MBKM pada Program Studi Sarjana, sebagai berikut

Struktur Kurikulum

No	Kurikulum	SKS*
1	Mata Kuliah Universitas	19 SKS
2	Mata Kuliah Fakultas	8 - 12 SKS
3	Mata Kuliah Pokok Program Studi	50 – 58 SKS
4	Mata Kuliah Penunjang Kompetensi atau Kegiatan MBKM**	maksimal 60 SKS

Keterangan:

(*) Jumlah total SKS Program Sarjana adalah 144 – 146 SKS.

(**) Universitas, Fakultas, dan Program Studi menyediakan mata kuliah yang dapat dikonversikan untuk kegiatan MBKM maksimal sebanyak 60 SKS

Matakuliah umum pada kurikulum Universitas untuk Program Studi Sarjana, sebagai berikut.

Mata Kuliah Universitas

No	Nama MK Wajib Universitas	SKS	Nilai Minimal
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3 SKS	C
2	Pendidikan Agama	2 SKS	C
3	Anti Korupsi	3 SKS	C
4	Bahasa Indonesia	2 SKS	C
5	Nilai Hidup Paramadina	3 SKS	C
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3 SKS	C
7	Kewirausahaan	3 SKS	C
Total		19 sks	

Penetapan penyebaran mata kuliah pada kurikulum Program Studi Sarjana, sebagai berikut:

Fakultas Falsafah dan Peradaban (FFP)

Penyebaran Mata Kuliah di Program Studi di Bawah FFP

Semester	Matakuliah
1	Maksimal 7 Mata kuliah: 18 -20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (3 SKS) a) Teknologi Informasi dan Komunikasi (3 SKS) (MKU 1) b) Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 17 SKS)
2	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (5 SKS) a) Pendidikan Agama (2 SKS) (MKU 2) b) Antikorupsi (3 SKS) (MKU 3) 2. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Sosiologi (3 SKS) (MKF 1) 3. Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 12 SKS)
3	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (5 SKS) a) Bahasa Indonesia (2 SKS) (MKU 4) b) Nilai Hidup Paramadina (3 SKS) (MKU 5) 2. Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 15 SKS)
4	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 20 SKS)
5	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (4 SKS) a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (3 SKS) (MKU 6) 2. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Falsafah dan Isu-isu Kontemporer (3 SKS) (MKF 2) 3. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 13 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 1) yaitu dalam bentuk Pertukaran Pelajar (konversi SKS maksimal 20 SKS)

Semester	Matakuliah
6	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Universitas (3 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Kewirausahaan (3 SKS) (MKU 7) Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Antropologi Madani (3 SKS) (MKF 3) Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 14 SKS) <p>Atau</p> <p>Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 2) yaitu dalam bentuk Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan Kegiatan Kewirausahaan (konversi SKS maksimal 20 SKS).</p>
7	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <p>Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 20 SKS)</p> <p>Atau</p> <p>Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 3) yaitu dalam bentuk Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (konversi SKS maksimal 20 SKS)</p>
8	<p>Maksimal 3 Mata Kuliah: 6 – 12 SKS</p> <p>Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 12 SKS)</p>

Fakultas Ilmu Rekayasa

Semester	Matakuliah
1	<p>Maksimal 7 Mata kuliah: 18 -20 SKS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Universitas (3 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Teknologi Informasi dan Komunikasi (3 SKS) (MKU 1) Mata Kuliah Fakultas (2 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Kreativitas dan Inovasi (2 SKS) (MKF1) Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 15 SKS)
2	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Universitas (5 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan Agama (2 SKS) (MKU 2) Antikorupsi (3 SKS) (MKU 3) Mata Kuliah Fakultas (2 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Berpikir Desain (2 SKS) (MKF 2) Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 13 SKS)
3	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Universitas (5 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia (2 SKS) (MKU 4) Nilai Hidup Paramadina (3 SKS) (MKU 5) Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 15 SKS)
4	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <p>Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 20 SKS)</p>
5	<p>Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Universitas (4 SKS) <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (3 SKS) (MKU 6)

Semester	Matakuliah
	2. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Interaksi Manusia dan Komputer (3 SKS) (MKF 3) 3. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 13 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 1) yaitu dalam bentuk Pertukaran Pelajar (konversi SKS maksimal 20 SKS)
6	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (3 SKS) a) Kewirausahaan (3 SKS) (MKU 7) 2. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 17 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 2) yaitu dalam bentuk Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan Kegiatan Kewirausahaan (konversi SKS maksimal 20 SKS)
7	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Presentasi dan Portofolio (3 SKS) (MKF 4) 2. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 17 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 3) yaitu dalam bentuk Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (konversi SKS maksimal 20 SKS)
8	Maksimal 3 Mata Kuliah: 6 – 12 SKS 1. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 12 SKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Semester	Matakuliah
1	Maksimal 7 Mata kuliah: 18 -20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (3 SKS) a) Teknologi Informasi dan Komunikasi (3 SKS) (MKU 1) 2. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Kepemimpinan (3 SKS) (MKF1) 3. Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 14 SKS)
2	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (5 SKS) a) Pendidikan Agama (2 SKS) (MKU 2) b) Antikorupsi (3 SKS) (MKU 3) 2. Mata Kuliah Fakultas (3 SKS) a) Etika Bisnis (3 SKS) (MKF 2)

Semester	Matakuliah
	3. Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 12 SKS)
3	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (5 SKS) a) Bahasa Indonesia (2 SKS) (MKU 4) b) Nilai Hidup Paramadina (3 SKS) (MKU 5) 2. Mata Kuliah Wajib Fakultas (3 SKS) a. Kemitraan (3 SKS) (MKF 3) 3. Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 12 SKS)
4	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi (maksimal 20 SKS)
5	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (4 SKS) a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (3 SKS) (MKU 6) 2. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 16 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 1) yaitu dalam bentuk Pertukaran Pelajar (konversi SKS maksimal 20 SKS)
6	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS 1. Mata Kuliah Universitas (3 SKS) a) Kewirausahaan (3 SKS) (MKU 7) 2. Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 17 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 2) yaitu dalam bentuk Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan Kegiatan Kewirausahaan (konversi SKS maksimal 20 SKS).
7	Maksimal 7 Mata Kuliah: 18 – 20 SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 20 SKS) Atau Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 3) yaitu dalam bentuk Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (konversi SKS maksimal 20 SKS)
8	Maksimal 3 Mata Kuliah: 6 – 12 SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Penunjang Kompetensi Program Studi (maksimal 12 SKS)

3.3. Integrasi Kegiatan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Setiap kegiatan penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran agar kualitas Tri Dharma perguruan tinggi menjadi lebih baik. Hal ini dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor: SK-1/REK/UPM/IX/2020. Fakultas dan

program studi melakukan koordinasi untuk menyusun rumusan dalam RPS sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bisa menjadi bahan ajar.

3.4 Pengembangan Keilmuan di Masa Depan.

Antisipasi pengembangan keilmuan di masa depan dengan mencermati perkembangan kondisi makro seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, sosial dan budaya, dan kondisi mikro seperti kebutuhan dunia industri, pengguna lulusan dan kebijakan universitas. Pengembangan keilmuan dilakukan dengan cara memahami pendidikan untuk mengantisipasi masa depan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat melalui masukan dari stakeholder, pengguna lulusan, forum program studi dan pengembangan riset sesuai bidang keilmuan di program studi.

BAB IV

ATURAN, MEKANISME, SOP TERKAIT MBKM

Buku petunjuk Teknis MBKM disusun UPM sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Kebijakan MBKM yang tertuang dalam SK-005/REK/UPM/IX/2021 tentang Pengesahan Panduan dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program MBKM. Buku mengenai Petunjuk Teknis Implementasi Program MBKM disusun sejalan dengan perumusan kebijakan Kampus MBKM UPM. Tujuan perumusan petunjuk teknis adalah untuk memudahkan para *civitas academica* baik di level universitas, fakultas, program studi, direktorat sampai mahasiswa mudah menjalankan kegiatan yang mendukung pada program yang sudah dirumuskan. Petunjuk teknis ini mengatur pada semua program yaitu pertukaran pelajar, kegiatan magang, program asisten mengajar, program penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi independen, dan program membangun desa KKN Tematik. Deskripsi teknis pada setiap program meliputi ketentuan perguruan tinggi termasuk persyaratan, ketentuan umum dan persyaratan peserta, ketentuan umum dan persyaratan dosen, ketentuan umum dan persyaratan mentor, ketentuan *person in charge* perguruan tinggi, persiapan dan pelaksanaan program.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Salah satu proses yang penting dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terkait dengan pengajaran dan kurikulum yaitu proses pembelajaran yang didukung oleh dosen. Dosen memiliki peran penting dalam proses pembelajaran agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Program Studi, dilakukan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan pendidikan tiap akhir semester. Monitoring dilakukan untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran oleh dosen, sedangkan evaluasi merupakan hasil akhir dari kegiatan monitoring yang dilakukan selama proses belajar mengajar selama satu semester.

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Program Studi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan.
2. Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta bahan informasi untuk keberlanjutan proses pembelajaran berikutnya.
3. Mendapatkan masukan untuk perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran pimpinan program studi dan fakultas.

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten setiap semester terhadap hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran, yaitu Kehadiran Dosen, Kehadiran Mahasiswa; Pencapaian Materi Mata Kuliah; dan Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa (EDOM).

BAB VI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

6.1. Penjelasan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam menyusun RPS, Program Studi perlu memperhatikan struktur susunannya. Secara umum adalah sebagai berikut.

1. Cover atau sampul yang memuat judul, nama dosen, dan data RPS lainnya.
2. Halaman pengesahan, yang memuat pengesahan RPS yang ditandatangani oleh koordinator mata kuliah dan ketua program studi.
3. Informasi mata kuliah yang menjelaskan nama mata kuliah, bobot SKS.
4. Capaian pembelajaran mata kuliah, yang mengarah pada pencapaian yang bisa diraih oleh mahasiswa. Memuat 4 unsur capaian yakni sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
5. Matrik pembelajaran, yang berisi informasi mengenai detail pertemuan ke berapa, membahas materi apa, latihan, rubrik kriteria penilaian.
6. Rancangan tugas, berisi detail bentuk tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa lengkap dengan tujuan dan cara penilaian sekaligus standar nilainya.
7. Referensi, berisi semua sumber yang dijadikan referensi untuk menyusun isi RPS.

6.2. Contoh penyusunan RPS

HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Karya Akhir
Nomor Kode/ SKS : /6 SKS
Bidang Ilmu : Umum
Status Mata Kuliah : Wajib

Koordinator/Pembina Mata Kuliah

Nama : Dr. Iin Mayasari
NIP : 201050048
Pangkat/ Golongan : IIIId
Jabatan : Lektor Kepala
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Universitas : Paramadina, Jakarta

Jumlah Tim Pengajar : 2 orang

Jakarta, April 2022

Menyetujui
Dekan

Mengetahui
Dosen Matakuliah



(Dr. Iin Mayasari)

(.....)

	<p>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</p> <p>Mata Kuliah Wajib Program Studi</p>	<p>Tanggal Penyusunan: 19 April 2022</p>
---	---	--

Nama Mata Kuliah	Karya Akhir	
Kode Mata Kuliah		
Rumpun Mata Kuliah	Matakuliah Wajib Program Studi	
SKS	6 sks	
Semester	8 (delapan)	
Pengembang RPS	Dr. Iin Mayasari	
Dosen Pengampu		
CPL Program Studi	Sikap	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. (CPL 1)
	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verikatif). (CPL 2)
	Keterampilan umum	Mengkaji implikasi isu-isu bisnis terkait tawaran solusi bisnis. (CPL 3)
	Keterampilan Khusus	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi. (CPL 4)
CP-Mata Kuliah	1. Mampu merumuskan isu riset. 2. Mampu menggunakan etika penulisan riset dan panduan penulisan.	

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mampu mengidentifikasi perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. 4. Mampu memilih teori secara tepat. 5. Mampu merancang desain penelitian. 6. Mampu menganalisis data penelitian. 7. Mampu menyusun laporan penelitian.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk memiliki kemandirian belajar dan mampu mengkaji implikasi isu-isu bisnis untuk memahami isu riset dan desain penelitian, sekaligus mempelajari etika ilmiah serta hasil kajian dalam bentuk laporan karya akhir. Laporan karya akhir ini diharapkan bisa menjadi draft karya akhir yang siap diujikan. Mata kuliah ini juga diampu oleh dosen pengampu karya akhir untuk mendampingi penyelesaian karya akhir melalui pertemuan kuliah tiap minggu yang dijadwalkan dari Program Studi. Mahasiswa juga mendapatkan pembimbingan dari dosen pembimbing yang memiliki wewenang sepenuhnya untuk memberikan masukan karya akhir di luar waktu kuliah.</p>
Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian/Pokok Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Isu riset. 2. Etika penulisan riset dan panduan penulisan. 3. Perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. 4. Analisis teori. 5. Perumusan desain penelitian. 6. Mengoleksi data. 7. Analisis data penelitian. 8. Laporan penelitian.
Pustaka	<p>Panduan Karya Akhir Panduan Unggah Karya Ilmiah</p>
Media Pembelajaran	<p>In-focus Komputer Slide</p>
Team Teaching (kalau ada)	

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
1,2	SUB-CPMK 1 Mampu menemukan dan menjelaskan isu riset dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan memahami isu riset. - Kesesuaian menemukan kesenjangan riset. 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: - Non-test melalui presentasi isu riset dan hasil mapping artikel.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Diskusi TM= 2x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas mahasiswa dengan mencari isu dan kesenjangan riset melalui mapping artikel empiris. BT= 2x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Tugas mahasiswa dengan mencari isu dan kesenjangan riset BM=2x(6x60") BM=Belajar Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Makna isu riset - Kesenjangan riset - Studi literatur - Analisis lingkungan bisnis 	10
3	SUB-CPMK 2 Mampu menjelaskan dan menggunakan etika penelitian dan panduan penulisan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam memahami etika penelitian. - Kesesuaian penggunaan 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Diskusi TM= 1x (6x50") TM= Tatap Muka 	<ul style="list-style-type: none"> - Panduan penulisan karya akhir atau tesis - Panduan buku antiplagiarisme. 	5

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
		<p>panduan penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam melakukan pengutipan referensi. 	<p>Bentuk penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Non-test melalui presentasi isu riset agar mengetahui plagiarisme dan pemahaman panduan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas menulis argumen yang memuat isu penelitian. BT= 1x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Menulis chapter 1 dengan panduan penulisan dan etika penelitian BM=1x(6x60") BM=Belajar Mandiri 		
4	SUB-CPMK 3 Mampu mengidentifikasi perumusan masalah dan pertanyaan penelitian berdasarkan isu riset.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam merumuskan masalah penelitian. - Kesesuaian dalam merumuskan pertanyaan penelitian. - Kesesuaian dalam masalah, pertanyaan 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kesesuaian <p>Bentuk penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Non-test melalui presentasi perumusan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Diskusi TM= 2x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas menulis perumusan penelitian. BT= 2x (6x60") BT= Belajar terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan masalah - Pertanyaan penelitian 	5

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
		penelitian dan isu penelitian menjadi suatu yang berkesinambungan.	pertanyaan penelitian.	- Menguraikan rumusan dan pertanyaan penelitian. BM=2x(6x60") BM=Belajar Mandiri		
5	SUB-CPMK4 Mampu menggunakan teori dengan tepat untuk merumuskan hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam memilih teori penelitian. - Kesesuaian dalam merumuskan hipotesis penelitian bila penelitian bersifat kuantitatif. - Kesesuaian dalam mengembangkan kerangka penelitian bila penelitian bersifat kualitatif. 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kesesuaian <p>Bentuk penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Non-test melalui presentasi teori penelitian termasuk hipotesis atau kerangka penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Diskusi TM= 1x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas menulis teori penelitian, hipotesis penelitian atau kerangka penelitian. BT= 1x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Memetakan teori dan mempelajari penelitian terdahulu untuk mengembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori penelitian - Perumusan hipotesis - Pengembangan kerangka konseptual 	5

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
				hipotesis atau kerangka penelitian. BM=1x(6x60") - BM=Belajar Mandiri		
6,7	SUB-CPMK 5 - Mampu merumuskan metode penelitian termasuk mengembangkan instrumen penelitian, bahan wawancara dan mampu merumuskan sampling.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam memilih mengembangkan metode penelitian. - Kesesuaian dalam merumuskan instrumen penelitian. - Kesesuaian dalam menggunakan sampling penelitian. 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: - Non-test melalui presentasi metode penelitian.	- Kuliah Diskusi TM= 2x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas menulis metode penelitian. BT= 2x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Menyusun metode penelitian. BM=2x(6x60") BM=Belajar Mandiri	- Metode penelitian - Pendekatan kuantitatif - Pendekatan kualitatif - Sampling - Instrumen penelitian	15
				-	-	
8	UTS-Melakukan validasi hasil penilaian, pembelajaran.					

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
9,10	SUB-CPMK6 - Mampu melakukan koleksi data melalui wawancara, eksperimen, survei dan melalui studi pustaka.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam melakukan wawancara. - Ketepatan dalam melakukan eksperimen - Ketepatan dalam melakukan survei. - Kesesuaian dalam studi pustaka. 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: - Non-test melalui presentasi hasil koleksi.	- Kuliah Diskusi TM= 1x (6x50") TM= Tatap Muka (Hanya satu kali saja) - Tugas koleksi data. BT= 2x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Tuga koleksi data. BM=2x(6x60") BM=Belajar Mandiri	- Metode survei. - Metode wawancara - Metode eksperimen - Metode studi Pustaka.	20
11,12	SUB-CPMK 7 - Mampu melakukan pengujian validitas data, analisis data dengan tool stastitik dan analisis data	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam melakukan pengujian validitas. - Ketepatan dalam analisis data. - Kesesuaian analisis data. 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: - Non-test melalui presentasi	- Kuliah Diskusi TM= 2x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas analisis data. BT= 2x (6x60")	- Uji validitas - Analisis data dengan alat statistic. - Analisis data dengan alat analisis kualitatif.	20

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran dan Bahan Kajian	Bobot Nilai (%)
	dengan metode kualitatif.		hasil analisis data.	BT= Belajar terstruktur - Tugas analisis data. BM=2x(6x60") BM=Belajar Mandiri		
13,14,15	SUB-CPMK 8 Mampu melakukan presentasi hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian mempresentasikan berdasarkan isu, teori, metode, dan analisis data. - Profesionalisme dalam presentasi. - Ketepatan gaya komunikasi. - Ketepatan memberikan argumen. 	Kriteria: - Ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: - Non-test melalui presentasi hasil penelitian secara keseluruhan.	- Kuliah Diskusi TM= 3x (6x50") TM= Tatap Muka - Tugas finalisasi laporan. BT= 3x (6x60") BT= Belajar terstruktur - Tugas finalisasi laporan. BM=3x(6x60") BM=Belajar Mandiri	- Presentasi hasil penelitian - Membuat PPT	20
16.	UAS sekalian sidang karya akhir					

6.3. Rubrik Penilaian CPMK untuk Proses

Contoh: SUB-CPMK 1

Mampu menemukan dan menjelaskan isu riset dalam penelitian

Indikator yang dinilai	Skor Penilaian									
	(E) 0-44	(D) 45-49	(C-) 50-54	(C) 55-59	(C+) 60-64	(B-) 65-69	(B) 70-74	(B+) 75-79	(A-) 80-84	(A) 85-100
Ketepatan memahami isu riset.										
Kesesuaian menemukan kesenjangan riset.										
Nilai Skor Rerata										
Nilai Total										

6.4. Rancangan Tugas dan Kriteria Penilaian

Nama Mata Kuliah	:	Karya Akhir	sks	:	6 sks
Program Studi	:	Manajemen	Pertemuan ke	:	1,2
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis	Bobot nilai	:	10 %
Materi	:	Penjelasan RPS, Isu Riset			

1. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa menyiapkan isu riset dan menemukan kesenjangan riset melalui bacaan atau mapping sejumlah artikel empiris terdahulu.

2. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan :

- Memahami RPS.
- Mencari isu riset dan kesenjangan riset.

b. Batasan yang harus dikerjakan:

- Memahami RPS.
- Memahami isu dan kesenjangan riset.

c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- Penugasan diberikan pada pertemuan.
- Setiap individu menjelaskan isu riset dan kesenjangan riset

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

- Laporan pekerjaan individu.

e. Bobot dan sistem penilaian

Bobot tugas 10% dari total nilai.

3. BAHAN PEMBELAJARAN (PENGAJAR)

- a. RPS
- b. Modul
- c. Panduan Karya Akhir
- d. Buku Anti Plagiarisme